

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting bagi pertumbuhan, perkembangan serta kemajuan baik secara mental, sosial, kesehatan, dan rohaniyah atau keagamaan pada suatu negara. Dengan kata lain pendidikan memiliki kedudukan vital yang berpengaruh pada peningkatan perkembangan suatu negara, terkhusus di negara Indonesia.¹ Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.²

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga perlu mengembangkan keterampilan, karakter serta minat yang dapat membantu mereka sukses dalam kehidupan. Pendidikan holistik juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler, yang tidak termasuk dalam kurikulum formal. Penyaluran minat dan bakat sangat relevan karena setiap siswa memiliki potensi yang perlu diberdayakan. Pengembangan diri dapat dicapai melalui latihan dan dedikasi yang berkelanjutan, oleh karena itu diharapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersedia di setiap lembaga

¹ Achmad Izzul Hisyam, Sjafiatul Mardiyah, And S Sos, "Penerapan Metode Hafalan Putaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Hafalan Al- Qur'aan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya" 10 (2021): 33.

² Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 23.

pendidikan.³ Salah satu dari berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh lembaga sekolah yaitu program *tahfidz* al-Qur'an yang saat ini mendapat perhatian khusus dari masyarakat dan peserta didik.

Kegiatan menghafal al-Qur'an (*tahfidz*) sebagai bentuk manifestasi pemeliharaan Allah terhadap keaslian dan kemurnian dari al-Qur'an.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Hijr ayat 9 yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Sejak al-Qur'an diturunkan lebih kurang 14 abad silam hingga sekarang masih tetap eksis kesuciannya, artinya belum ada satu kalimat, kata maupun baris mengalami perubahan. Apabila terdapat kesalahan dalam bentuk cetakan maupun bacaannya, maka akan cepat diketahui dimana letak kesalahan tersebut.

Sebagian orang menganggap menghafal al-Qur'an cenderung lebih sulit daripada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena al-Qur'an memiliki lembaran-lembaran yang sangat banyak sehingga memerlukan banyak waktu, selain itu terdapat hal-hal lain yang dapat menjadi penghalang seseorang untuk menghafal al-Qur'an. Namun terdapat banyak faedah atau keutamaan bagi seseorang yang menghafal al-Qur'an, seperti: kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sakinah (tentram jiwa), tajam ingatan dan bersih

³ Intan Oktaviani Agustina et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (August 23, 2023): 86, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.

intuisinya, bahtera ilmu, memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur, fasih dalam berbicara, serta doa yang mustajab.⁴

Menghafal kitab suci al-Qur'an menjadi satu tren pendidikan di Indonesia pada dekade terakhir.⁵ Dalam sebuah jurnal artikelnya Ajeng Wahyuni dan Akhmad Syahid menyatakan bahwa:

“program *tahfidz* al-Qur'an banyak diminati oleh para wali dan siswa. Meskipun program *tahfidz* al-Qur'an tidak diwajibkan oleh pemerintah, namun program ini dapat memberikan keuntungan bagi banyak pihak diantaranya sekolah penyelenggara, orangtua siswa, lingkungan dan pemerintah. Berbagai upaya dilakukan oleh para penggiat dan pengelola agar program *tahfidz* al-Qur'an bias tercapai dan mendapat hasil yang memuaskan sesuai standar yang telah ditentukan.⁶

Antusiasme masyarakat Muslim di Indonesia untuk menjadi menghafal al-Qur'an semakin meningkat, hal ini tercermin dari tumbuh suburnya lembaga-lembaga pendidikan yang menjadikan program *tahfidz* sebagai salah satu program unggulan. Setiap lembaga memiliki strategi dan pendekatan tersendiri, baik melalui kurikulum intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk menjamin keberhasilan program *tahfidz* melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan.

Salah satu madrasah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII No. 32 A, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* merupakan salah

⁴ Ahsein W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 35.

⁵ Muhammad Amin, “Tradisi Mujahadah: Metode Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Ittifaqiah, Indralaya, Indonesia,” *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (June 30, 2020): 16, <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i1.3230>.

⁶ Akhmad Syahid, “Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (June 26, 2019): 95, <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1389>.

satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan minat dan bakatnya.

Berdasarkan wawancara dilakukan dengan kepala MIN 2 Kota Kediri, penulis mendapatkan informasi bahwa penyelenggaraan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an sebagai respon terhadap kebutuhan untuk mempersiapkan siswa dalam ajang perlombaan, upaya untuk membangun citra madrasah yang mencerminkan identitas dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Selain itu, masukan dari beberapa wali murid yang kebetulan anak mereka sudah memiliki hafalan turut menjadi pendorong terselenggaranya ekstrakurikuler ini. Para wali murid mengharapkan pihak madrasah memberikan wadah yang tepat bagi anak mereka untuk mengembangkan dan memelihara hafalan al-Qur'an. Lebih dari itu, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an sejak dini pada generasi muda, sehingga menjadikan siswa MIN 2 Kota Kediri sebagai generasi Qur'ani.

Kegiatan *tahfidz* al-Qur'an di MIN 2 Kota Kediri dilaksanakan melalui ekstrakurikuler setiap hari Sabtu pukul 09.30-10.50 WIB. Ekstrakurikuler *tahfidz* diikuti oleh siswa mulai dari kelas 1 sampai 6 yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas pemula, menengah dan mahir. Teknis pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfidz* dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh *ustadzah*, mengulang kembali hafalan yang sudah didapat (*muraja'ah*) secara bersama-sama, dilanjutkan dengan setoran hafalan (*ziyadah*) secara individu dan diakhiri dengan *tahsin qira'ah* untuk memperbaiki dan memperindah bacaan al-Qur'an peserta didik.

Namun dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler *tahfidz* Al-Qur'an menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru *tahfidz* dan observasi yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan yang terjadi seperti motivasi peserta didik yang fluktuatif, keterbatasan waktu, dan penguasaan tajwid yang belum merata. Berdasarkan fenomena kesenjangan tersebut menjadi alasan utama peneliti tertarik untuk menggali secara mendalam proses implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an di MIN 2 Kota Kediri, menganalisis problematika yang terjadi, serta mengkaji solusi yang diterapkan oleh pihak madrasah untuk mengatasi problematika tersebut.

Berdasarkan pemaparan data di atas, peneliti akan menggambarkan pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfidz* di MIN 2 Kota Kediri. Dikarenakan belum tercapainya ekstrakurikuler ini dengan maksimal menjadi dasar kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri?
2. Apa problematika dalam implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri?

3. Bagaimana solusi terhadap problematika implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri
2. Untuk mengidentifikasi problematika implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri
3. Untuk menganalisis solusi terhadap problematika implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan dalam pengembangan teori implementasi program *tahfidz* Qur'an di madrasah, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, keilmuan serta sebagai referensi berupa bacaan.

b) Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan sekaligus motivasi untuk memberikan kontribusi dalam menggalakkan program *tahfidz* al-Qur'an guna mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.

c) Bagi pendidik

Dengan adanya temuan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, memberikan informasi serta sebagai acuan dalam pelaksanaan *tahfidz* al-Qur'an yang efektif dan efisien.

d) Bagi peneliti

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat memberikan informasi pada diri sendiri dan pengalaman yang berguna serta menginspirasi untuk orang lain agar mempelajari al-Qur'an dengan mendalam.

e) Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan rincian tentang implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an sehingga bisa digunakan sebagai bahan referensi khususnya dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

f) Bagi masyarakat

Dengan kajian ini, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat sehingga mereka termotivasi untuk mempelajari al-Qur'an. Memberikan informasi tentang implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an yang efektif dan efisien sehingga dapat dijadikan pedoman untuk pembelajaran selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Terkait topik penelitian yang diangkat maka peneliti melakukan penelusuran mengenai berbagai penelitian yang telah ada dan mengumpulkan berbagai karya tulis ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa hasil penelusuran tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Eka Purwati Ningsih, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2024 dengan judul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di MTS Negeri Kota Probolinggo*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur’an untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab, karakter disiplin serta karakter kerja keras siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur’an menumbuhkan karakter tanggung jawab ditunjukkan dengan *istiqomah* menghafal, menyerahkan setoran sesuai ketentuan dan selalu menjaga hafalan. Ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur’an menumbuhkan karakter disiplin ditunjukkan dengan disiplin datang tepat waktu serta disiplin setoran. Ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur’an menumbuhkan karakter kerja keras ditunjukkan dengan memiliki semangat dalam menghafal, pantang menyerah saat menghafal ayat panjang dan tidak menunda setoran.
2. Skripsi yang ditulis oleh Yenni Nopita Sari, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu tahun

2019 dengan judul “*Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an (Studi pada Kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Skripsi ini mengkaji tentang problematika pembelajaran *tahfidz* al-Qur’an serta solusi terhadap problematika yang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan problematika dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur’an terdiri dari faktor waktu, kurang melakukan *muraja’ah*, kekurangan media dan sumber belajar, faktor peserta didik, faktor tenaga pendidik, faktor lingkungan. Adapun solusi dari problem yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru adalah memanfaatkan waktu yang tersedia untuk melakukan *muraja’ah*, memanfaatkan media yang ada dan menambah fasilitas laboratorium bahasa dan menambah jumlah tenaga pendidik serta membangun motivasi siswa untuk menghafal al-Qur’an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Elsa anggraeni, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024 dengan judul “*Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di MI Ma’arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan madrasah dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *tahfidz* al-Qur’an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perencanaan dilakukan pemilihan tujuan organisasi, menentukan penempatan siswa kelas *tahfidz*, penentuan guru kelas *tahfidz*, sumber belajar, metode dan strategi pembelajaran, serta capaian target hafalan. Perencanaan seorang guru yaitu mempersiapkan

buku pedoman sebagai rujukan mengajar. Pelaksanaan program *tahfidz* pada kelas 1,2 dan 3 sudah menghafal sampai juz 30, sedangkan kelas 4 dan 5 yang sudah menghafal juz 30 diberikan hafalan surat pilihan yaitu surat al-Mulk, Yasin bahkan juz 1 dan 2. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari berdo'a, tartilan sholawat, hafalan suratan kemudian setoran hafalan kepada guru pendamping. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Yusnil Khoiriah Siregar, Martin Kustati, Rezki Amelia dan Gusmirawati dengan judul "*Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al Azhar*". Jurnal ini mengkaji tentang sistem pembelajaran program *tahfidz* serta metode yang digunakan guru dalam mengajarkan hafalan al-Qur'an pada program *tahfidz* di SD Islam Al Azhar 32 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfidz* al-Qur'an di SD Islam Al Azhar mengimplementasikan pendekatan holistik seperti penghafalan al-Qur'an, pemahaman, pengulangan dan disiplin waktu. Metode dalam pengajaran *tahfidz* adalah menggunakan metode *talaqqi*, *tahsin*, *murajaah* dan *tasmi'*. Pelaksanaan program *tahfidz* dilaksanakan dengan cara berkelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan percepatan hafalan di setiap kelasnya dengan tiga guru pendamping.
5. Tesis yang ditulis oleh Elva Susanti, mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2024 dengan judul "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Peserta Didik di SMPN 3 Lengayang Pesisir Selatan*". Tesis ini mengkaji perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* dilakukan melalui pembentukan tim keagamaan dan penyusunan struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum, pembentukan program semester dan pembentukan program prioritas. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi: perekrutan atau penyeleksian peserta, pembinaan dan penampilan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* membuka jalan pencapaian prestasi non akademik peserta didik dibuktikan dengan masing-masing peserta ekstrakurikuler *tahfidz* mengikuti even atau perlombaan.

6. Skripsi yang ditulis oleh Susan Rosmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2019 dengan judul "*Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Insan Cendekia Madani telah melaksanakan program *tahfidz* al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana ketentuan dari Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Temuan-temuan di lapangan antara lain materi pembelajaran *tahfidz*, metode pembelajaran *tahfidz*, evaluasi pembelajaran *tahfidz* terdiri dari evaluasi harian, evaluasi per semester dan evaluasi per tahun. Terdapat

sertifikasi *tahfidz* bagi peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya. Keberhasilan program *tahfidz* dipengaruhi oleh faktor visi dan misi sekolah SMP Insan Cendekia Madani, faktor lembaga pembelajaran al-Qur'an wafa, dan program al-Qur'an camp. Selain itu terdapat kendala yang menghambat pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an yaitu pembelajaran al-Qur'an sebelumnya dan kurangnya kerjasama orang tua.

7. Skripsi yang ditulis oleh Nia Nur Fadhilah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang tahun 2023 dengan judul "*Strategi Guru dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi kasus Metode Tahfidzul Qur'an One Day One Colour di SD Islam Pangeran Diponegoro Semarang)*". Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap pembelajaran *tahfidzul Qur'an* menggunakan metode *one day one colour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat strategi guru untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an*. Pertama, strategi guru dalam penyusunan target pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* menggunakan metode *one day one colour* memperhatikan SOP (Standar Operating Procedure) dan rencana kurikulum yang telah ditentukan sejak awal perencanaan. Kedua, strategi pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an*, telah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan mampu mencapai target yang telah ditentukan. Ketiga, guru menggunakan strategi secara langsung untuk memperoleh hasil dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dan peserta didik dapat

mencapai target yang telah ditentukan bahkan dapat melampaui batas dari target yang telah ditentukan.

8. Tesis yang ditulis oleh Akhmad Jaki Hasibuan, mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 dengan judul “*Evaluasi Program Tahfidz Qur’an di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif, dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi teori Stufflebeam yaitu CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, hasil evaluasi dari *Context* program *tahfidz* Qur’an di SDIT As-Siddiq menunjukkan bahwa program memiliki tujuan dan perencanaan yang jelas. *Kedua*, hasil evaluasi *input* program *tahfidz* Qur’an diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki guru *tahfidz* kurang sesuai karena dalam hafalan dan kemampuan dalam pemahaman membaca Al- Qur’an masih perlu ditingkatkan lagi, sedangkan peserta didik dalam mengikuti program *tahfidz* ini memiliki antusias menghafal yang tidak stabil. Selain itu program ini didukung dengan sarana prasarana yang cukup, terlebih dengan adanya buku kendali yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. *Ketiga*, hasil evaluasi *process* program *tahfidz* Qur’an menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur’an berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Metode yang digunakan yaitu *talaqqi/tahsin*, dan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur’an yaitu kurangnya waktu jam pelajaran dan kurangnya guru pembimbing *tahfidz*

Qur'an dalam satu kelas. *Keempat*, hasil evaluasi *product* /hasil menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan peserta didik berjalan sesuai target, serta sekolah akan menahan ijazah peserta didik yang belum lulus *tahfidz* dengan memberikan fasilitas bimbingan kepada guru *tahfidz* hingga dinyatakan lulus.

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di MTS Negeri Kota Probolinggo	Ekstrakurikuler <i>Tahfidz</i> al-Qur'an menumbuhkan karakter tanggung jawab, karakter disiplin dan karakter kerja keras.	Mengkaji implementasi ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada menumbuhkan karakter siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji kegiatan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> , problematika yang terjadi serta solusi dari problematika tersebut.
2.	Problematika Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an (Studi pada Kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)	Problematika dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an terdiri dari faktor peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta lingkungan. Adapun solusi dari problem yang terjadi adalah memanfaatkan waktu dan media yang ada, menambah fasilitas dan tenaga pendidik serta	Mengkaji problematika serta solusi dari pelaksanaan <i>tahfidz</i> al-Qur'an menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada problematika pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an serta solusi menghadapi problematika tersebut. Sedangkan penelitian ini turut mengkaji implementasi <i>tahfidz</i> al-Qur'an.

		membangun motivasi siswa.		
3.	Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi <i>tahfidz</i> al-Qur'an meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.	Membahas tentang implementasi <i>tahfidz</i> al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	<i>Tahfidz</i> al-Qur'an pada penelitian terpublikasi sebagai program unggulan yang dilaksanakan setiap hari, sedangkan <i>tahfidz</i> al-Qur'an pada penelitian ini adalah sebagai salah satu cabang ekstrakurikuler sekolah yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu.
4.	Implementasi Program <i>Tahfidz</i> al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al Azhar	program <i>tahfidz</i> al-Qur'an di SD Islam Al Azhar mengimplementasikan pendekatan holistik seperti penghafalan al-Qur'an, pemahaman, pengulangan dan disiplin waktu. Pelaksanaan program <i>tahfidz</i> dilaksanakan dengan cara berkelompok berdasarkan tingkat kemampuan	Mengkaji tentang <i>tahfidz</i> al-Qur'an di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Variabel penelitian terdahulu program <i>tahfidz</i> al-Qur'an, sedangkan penelitian ini yaitu ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> al-Qur'an. perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di SD Islam Al-Azhar, sedangkan penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Kediri.

5.	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Tahfidz</i> dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Peserta Didik di SMPN 3 Lengayang Pesisir Selatan	perencanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> dilakukan melalui pembentukan tim keagamaan dan penyusunan struktur organisasi. Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: perekrutan peserta, pembinaan dan penampilan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> ditinjau dari pencapaian prestasi non akademik peserta didik.	Mengkaji implementasi ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan kualitas hafalan, sedangkan penelitian ini memaparkan kegiatan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> , problematika yang terjadi serta solusi dari problematika tersebut.
6.	Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Insan Cendekia Madani telah melaksanakan program <i>tahfidz</i> al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal.	Mengkaji <i>tahfidz</i> al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian terdahulu <i>tahfidz</i> al-Qur'an sebagai program, sedangkan pada penelitian ini <i>tahfidz</i> al-Qur'an sebagai ekstrakurikuler. Selain itu penelitian terdahulu mengkaji faktor pendukung dan penghambat program <i>tahfidz</i> , sedangkan penelitian ini mengkaji problematika pelaksanaan ekstrakurikuler

				<i>tahfidz</i> serta solusinya.
7.	Strategi Guru dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> (Studi kasus Metode <i>Tahfidzul Qur'an</i> One Day One Colour di SD Islam Pangeran Diponegoro Semarang)	strategi guru untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran <i>tahfidzul Qur'an</i> , yaitu strategi dalam penyusunan target, strategi dalam melaksanakan pembelajaran <i>tahfidzul Qur'an</i> , serta strategi guru dalam menilai hasil pembelajaran <i>tahfidzul Qur'an</i> dengan menggunakan metode <i>one day one colour</i> .	Membahas tentang <i>tahfidz</i> al-Qur'an di tingkat sekolah dasar sederajat.	Penelitian yang dipublikasikan membahas strategi guru dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an, sedangkan peneliti mengkaji implementasi ekstrakurikuler <i>Tahfidz</i> al-Qur'an.
8.	Evaluasi Program <i>Tahfidz</i> Qur'an di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan	Evaluasi Program <i>Tahfidz</i> Qur'an menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi evaluasi dari <i>Context</i> program <i>tahfidz</i> Qur'an, evaluasi <i>input</i> program <i>tahfidz</i> Qur'an, evaluasi <i>process</i> program <i>tahfidz</i> Qur'an serta evaluasi <i>product</i> /hasil .	Mengkaji <i>tahfidz</i> al-Qur'an	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada evaluasi <i>tahfidz</i> al-Qur'an, sedangkan penelitian ini memaparkan implementasi dari <i>tahfidz</i> al-Qur'an yang di dalamnya terdapat tahapan evaluasi.

Kesimpulan dari kedelapan penelitian terdahulu di atas kebanyakan menjelaskan tentang *tahfidz* al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah yang berfokus pada pembentukan karakter siswa, peningkatan kualitas hafalan, dan strategi guru dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Sementara pada penelitian ini *tahfidz* al-Qur'an sebagai salah satu jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah. Peneliti berfokus pada implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi; kemudian problematika yang terjadi selama proses implementasi serta solusi dari problematika tersebut.